

PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks SMinfra18 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Said¹, Muhamad Jusmansyah², Idris³, Fairuuz Ghina Oktavia⁴, Aris Wahyu Kuncoro⁵
Universitas Budi Luhur Jakarta

Email: aris.wahyukuncoro@budiluhur.ac.id

Kata kunci:

Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Keywords:

Current Ratio, Net Profit Margin, Asset Structure, Firm Size, Capital Structure

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SMinfra18 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks SMinfra18 periode 2018-2022 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji analisis regresi linear berganda dengan alat pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan program *IBM Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Net Profit Margin, Asset Structure, and Firm Size on the Capital Structure in companies that are members of the SMinfra18 Index on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. The data used in this study is secondary data in the form of company financial statements. The population in this study are companies that are members of the SMinfra18 Index for the 2018-2022 period, namely 18 companies. The sampling technique used was a purposive sampling method based on certain criteria and obtained a sample of 11 companies. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with data processing tools using Microsoft Excel 2010 and the IBM Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26 program. The results of this study indicate that Current Ratio, Net Profit Margin, and Asset Structure have a negative effect and are significant on Capital Structure, while Firm Size has a positive and significant effect on Capital Structure.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sebuah platform penting dalam dunia keuangan, yang memfasilitasi perdagangan berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti saham, obligasi, reksa dana, instrumen derivatif, dan lain sebagainya. Pasar modal berperan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan, institusi pemerintah, dan individu yang ingin berinvestasi. Dalam konteks investasi saham, pemahaman terhadap berbagai indeks saham menjadi sangat penting

sebagai panduan dalam aktivitas perdagangan di bursa saham. Indeks saham adalah alat statistik yang mencerminkan pergerakan harga dari sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan dievaluasi secara berkala. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia memiliki beragam indeks saham, termasuk Indeks SMinfra18, yang mengukur kinerja harga dari 18 saham yang dipilih dari sektor infrastruktur, penunjang infrastruktur, dan pembiayaan infrastruktur, dengan kriteria yang telah ditetapkan, dan dikelola berdasarkan kerjasama dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Manajemen keuangan merupakan elemen kunci dalam aktivitas perusahaan, yang berhubungan erat dengan pengelolaan dana, alokasi sumber daya, dan distribusi hasil usaha. Manajemen keuangan melibatkan pengambilan keputusan mengenai struktur modal perusahaan, yaitu cara perusahaan mendanai aktivitasnya dengan mempertimbangkan biaya modal. Keputusan ini mencakup pemilihan sumber pendanaan, seperti modal pemegang saham, pinjaman bank, atau pendanaan internal perusahaan, yang berhubungan erat dengan tingkat solvabilitas perusahaan. Rasio solvabilitas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang, adalah faktor penting dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan. Perusahaan dikatakan solvabel jika memiliki aktiva atau kekayaan yang cukup untuk melunasi semua kewajibannya. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kekayaan yang cukup, maka disebut insolvel. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), yang mengukur perbandingan antara total utang dan ekuitas perusahaan. DER yang lebih tinggi dari 1 menunjukkan dominasi sumber pendanaan dari utang, sedangkan DER yang lebih rendah dari 1 menunjukkan dominasi sumber pendanaan dari ekuitas.

Terdapat variasi dalam struktur modal dari tahun ke tahun penelitian dengan peningkatan dan penurunan tertentu. Faktor-faktor keuangan seperti aktivitas, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, risiko bisnis, stabilitas penjualan, dan peluang pertumbuhan dapat memengaruhi struktur modal. Penting untuk memahami pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap struktur modal perusahaan. Dalam penelitian ini, beberapa faktor tersebut akan dijelaskan lebih lanjut, yaitu likuiditas yang diproksikan dengan current ratio, profitabilitas yang diproksikan dengan net profit margin, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tahun 2018 hingga 2022.

METODE

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang bersifat sistematis terhadap fenomena dan hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah elemen sentral dalam penelitian kuantitatif karena menghubungkan pengamatan empiris dengan ekspresi matematis hubungan kuantitatif (Herdiawanto dan Hamdayama, 2021). Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen, yaitu Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu Struktur Modal.

Data diperoleh melalui riset kepustakaan dari sumber-sumber seperti buku teks, situs web, literatur, jurnal ilmiah, dan laporan-laporan penelitian terdahulu. Data juga dikumpulkan dari

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks SMinfra18 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, yang dipublikasikan di situs web resmi Bursa Efek Indonesia dan situs web lainnya (Misbahuddin dan Hasan, 2022). Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk time series. Populasi penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan yang tergabung dalam Indeks SMinfra18 periode 2018-2022. Sampel terdiri dari 11 perusahaan yang dipilih melalui metode purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang konsisten tergabung dalam Indeks SMinfra18 periode 2018-2022 dan bergerak di luar sektor perbankan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai model penelitian untuk mengevaluasi pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini berisi gambaran karakteristik sampel yang digunakan seperti jumlah data (n), *mean*, dan *standard deviation*. Data yang digunakan adalah data perusahaan yang tergabung dalam Indeks SMinfra18 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Adapun variabel yang digunakan yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan Struktur Modal sebagai variabel dependen.

	Mean	Std. Deviation	N
LN_SM	,225748	,8052191	49
LN_CR	,188304	,5849231	49
LN_NPM	-2,745682	1,0210802	49
LN_SA	-1,646508	1,4608989	49
UP	31,891445	,6846448	49

Sumber: *Output SPSS 26.0 metode Enter, 2023*

Dapat dijelaskan secara rinci deskripsi dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai *mean* sebesar 0,188304 dengan *standard deviation* sebesar 0,5849231.
2. Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai *mean* sebesar -2,745682 dengan *standard deviation* sebesar 1,0210802.
3. Variabel Struktur Aktiva memiliki nilai *mean* sebesar -1,646508 dengan *standard deviation* sebesar 1,4608989.

4. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai *mean* sebesar 31,891445 dengan *standard deviation* sebesar 0,6846448.
5. Variabel Struktur Modal memiliki nilai *mean* sebesar 0,225748 dengan *standard deviation* sebesar 0,8052191.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linier berganda sudah terpenuhi. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variable dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan One Sampel Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan informasi bahwa nilai Asymp.Sig (2- tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau pertanyaan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Adanya multikolinieritas dapat dilihat pada hasil olah data Coefficients pada kolom Collinierity Statistics yang ditunjukkan dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance .

1. Apabila nilai tolerance menunjukkan $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan
2. Apabila nilai tolerance menunjukkan $< 0,1$ dan $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa tolerance dan VIF sebagai berikut:
 - Curren Ratio nilai tolerance sebesar 0,758 dan VIF sebesar 1,320
 - Net Profit Margin nilai tolerance sebesar 0,800 dan VIF sebesar 1,251
 - Struktur Aktiva nilai tolerance sebesar 0,966 dan VIF sebesar 1,035.
 - Ukuran Perusahaan nilai toleransi sebesar 0,737 dan VIF sebesar 1,357.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$ sehingga variabel penelitian bebas dari masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil uji Durbin-Wason pada penelitian ini menunjukkan nilai nilai Durbin Watson sebesar 1,450 dengan $n = 49$ dan $k = 4$. Maka nilai $dL = 1,3701$, $dU = 1,7210$ dan $4-dU = 2,279$. Maka nilai Durbin Watson tidak diterima karena nilai DW lebih kecil dari dU dan lebih kecil dari 4-dU ($1,7240 > 1,450 < 2,276$), sehingga terdapat autokorelasi.

Untuk mengatasi masalah pada uji Durbin Watson dapat menggunakan uji *Runs Test* dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka data penelitian tidak terdapat autokorelasi. Berdasarkan hasil uji Run Test diketahui bahwa nilai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (0,149 > 0,05), sehingga data penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data residual terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat dilakukan dengan Grafik Scatterplot . Berdasarkan pengujian dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu, sehingga data penelitian ini tidak terjadi heteoskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan* terhadap Struktur Modal pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SMInfra 18. . Regresi Linear Berganda berfungsi untuk menganalisis keterkaitan dan keterhubungan diantara dua atau lebih variable penelitian yang berbeda, yaitu variable dependen (terikat) dan variable independen (bebas). Berdasarkan hasil dari pengolahan data maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Struktur Modal} = -9,277 - 0,506 \text{ LN CR} - 0,337 \text{ LN NPM} - 0,256 \text{ LN SA} + 0,259 \text{ UP}$$

Maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) bernilai negatif sebesar -9,277. Hal ini dapat diartikan jika perusahaan memiliki *Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan* bernilai 0, maka nilai Struktur Modal sebesar 9,277 satuan.
2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar -0,506 yang artinya jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,506 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya ada pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin naik *Current Ratio* maka semakin turun Struktur Modal.
3. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* sebesar -0,337 yang artinya jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,337 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya ada pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin naik *Net Profit Margin* maka semakin turun Struktur Modal.
4. Koefisien regresi variabel Struktur Aktiva sebesar -0,256 yang artinya jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan Struktur Aktiva mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0,256 satuan. Koefisien bernilai negatif artinya ada pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin naik Struktur Aktiva maka semakin turun Struktur Modal.

- Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0,259 yang artinya jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0,259 satuan. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin naik Ukuran Perusahaan maka semakin naik Struktur Modal.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Sumber: *Output SPSS 26.0 metode Enter, 2023*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,869 ^a	,755	,733	,4161551

a. Predictors: (Constant), UP, LN_SA, LN_NPM, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_SM

Berdasarkan pengujian dapat diketahui koefisien determinasi atau (*Adjusted R Square*) menunjukkan nilai 0,733 artinya sebesar 73,3% dari Struktur Modal ditentukan oleh variabel *Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan*. Sedangkan sisanya sebesar 26,7% (100% - 73,3%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,502	4	5,875	33,926	,000 ^b
	Residual	7,620	44	,173		
	Total	31,122	48			

a. Dependent Variable: LN_SM

b. Predictors: (Constant), UP, LN_SA, LN_NPM, LN_CR

Sumber: *Output SPSS 26.0 metode Enter, 2023*

Berdasarkan hasil pengujian dapat dinyatakan bahwa F_{hitung} sebesar 33,926. Nilai F_{tabel} ditentukan dengan df pembilang = k dan df penyebut = n-k-1 (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,58 dengan df pembilang (k) = 4 dan df penyebut (n-k-1) = 49-4-1 = 44. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (33,926 > 2,58) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka model penelitian layak digunakan.

**Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,277	3,347		-2,772	,008
	LN_CR	-,506	,118	-,368	-4,289	,000
	LN_NPM	-,337	,066	-,428	-5,128	,000
	LN_SA	-,256	,042	-,465	-6,127	,000
	UP	,259	,102	,220	2,531	,015

a. Dependent Variable: LN_SM

Sumber: *Output SPSS 26.0 metode Enter, 2023*

Berdasarkan pengujian diketahui sebagai berikut:

Nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 dan $df = n-k-1$ (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,01537 dengan $df (n-k-1) = 49-4-1 = 44$.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

H_0 : *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

H_1 : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-4,289 < -2,01537$) dengan nilai signifikan variabel *Current Ratio* nilai sig. ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal

H_0 : *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H_2 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-5,128 < -2,01537$) dengan nilai signifikan variabel *Net Profit Margin* nilai sig. ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

3. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

H_0 : Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

H_3 : Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-6,127 < -2,01537$) dengan nilai signifikan variabel Struktur Aktiva nilai sig. ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya secara parsial Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

H_0 : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

H_4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,531 > 2,01537$) dengan nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan nilai sig. ($0,015 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Semakin besar tingkat *current ratio* maka akan semakin rendah hutang atau dana eksternal yang digunakan oleh perusahaan sehingga akan menurunkan struktur modal. Perusahaan yang memiliki *current ratio* yang tinggi menandakan bahwa dana internal di dalam perusahaan besar atau mengalami kelebihan kas sehingga cenderung memilih untuk menggunakan dana internalnya terlebih dahulu dibandingkan dengan memilih untuk melakukan pembiayaan eksternal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sari (2021) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Innayah & Sungkar (2021) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan maka menyebabkan penurunan terhadap struktur modal dan begitu pula sebaliknya jika *Net Profit Margin* mengalami penurunan maka struktur modal mengalami kenaikan. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan cenderung menggunakan hutang relatif lebih rendah meskipun mempunyai kesempatan untuk meminjam yang lebih banyak. Namun jika perusahaan mengalami kerugian atau memiliki rasio *Net Profit Margin* negatif artinya biaya yang dikeluarkan perusahaan lebih besar daripada penjualan atau pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Hakim & Santoso (2022) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Angelica (2021) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Pengaruh struktur aktiva yang negatif menandakan bahwa kenaikan aktiva diikuti dengan penurunan struktur modal dan begitupun sebaliknya jika terjadi penurunan aktiva maka struktur modal meningkat. Struktur aktiva yang tinggi tidak selalu menandakan kenaikan struktur modal, karena sumber pendanaan eksternal (utang) memiliki resiko yang tinggi. Sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan dana internal yang dimiliki walaupun perusahaan dapat memperoleh pinjaman dan menjadikan aktiva yang dimiliki sebagai jaminan. Hal tersebut dapat membuat penurunan struktur modal dengan tujuan meminimalisir resiko yang dihadapi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Novianti & Budyastuti (2022) yang menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Afa & Hazmi (2021) yang menunjukkan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan yang semakin tinggi maka akan menaikkan struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi seringkali ditandai dengan besarnya tingkat penjualan maupun total aktiva yang dimiliki, sehingga kecenderungan dalam menggunakan dana eksternal juga semakin meningkat untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal yang positif kepada investor atau kreditur agar menanamkan modalnya di perusahaan sehingga dapat meningkatkan aset dan struktur modal perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Celesta *et al.*, (2023) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Efendi *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks SMinfra18 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dalam penelitian ini menggunakan alat pengujian analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil data yang sudah diolah menggunakan Microsoft Excel 2010 program IBM Statistical Package for Social Science (SPSS) version 26. untuk menjawab tujuan penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Current Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
2. Net Profit Margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, N., & Gofar, A. (2021). *Investasi Saham: Konsep Dasar dan Kiat Praktis Dalam Berbisnis Saham*. Malang: Universitas Brawijaya Press. Diakses dari <https://books.google.com>
- Afa, & Hazmi, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019). *Jurnal Al-Qardh*, 6 (1), 30-44. Diakses dari <https://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id>
- Ahmad, A., & Jaya, I. (2021). *Biostatistik (Statistik dalam Penelitian Kesehatan)*. Jakarta: Prenada Media. Diakses dari <https://books.google.com>
- Amaludin, L. (2022). *Model Pembelajaran Problem Base Learning Penerapan Dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar*. Tangerang Selatan: Pascal Books. Diakses dari <https://books.google.com>
- Angelica, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 479-487. Diakses dari <https://jurnal.ubd.ac.id>

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

- Aqil, M., & Efendi, R. (2021). Aplikasi SPSS dan SAS untuk Perancangan Percobaan: Aplikasi Pertanian, Aplikasi Peternakan, Aplikasi Kehutanan dan Aplikasi MIPA. Yogyakarta: Merdeka Kreasi Group. Diakses dari <https://books.google.com>
- Celesta, C., et al. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Growth Opportunity, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4 (1), 527-538. Diakses dari <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Diamonalisa, et al. (2022). Mengolah Data Penelitian Akuntansi dengan SPSS. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. Diakses dari <https://books.google.com>
- Efendi, M., et al. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Tax Avoidance terhadap Struktur Modal. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5 (1), 168-175. Diakses dari <http://ekonomis.unbari.ac.id>
- Ermayani, et al. (2021). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Samudra Biru. Diakses dari <https://books.google.com>
- Esti, E. A., et al. (2022). Manajemen Keuangan (Konsep dan Implementasi). Bandung: Media Sains Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>
- Faozan, A. (2022). Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik, Diklat Dan Partisipasi Dalam Kelompok Kerja Guru. Serang: Penerbit A-Empat. Diakses dari <https://books.google.com>
- Fitra, H. (2019). Analisis Neraca Dan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Daerah. Purwokerto: IRDH. Diakses dari <https://books.google.com>
- Ghodang, H., & Hantono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup. Diakses dari <https://books.google.com>
- Hakim, A. D. M., & Santoso, R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Total Aset Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *E-QIEN: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11 (3), 254-262. Diakses dari <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS>
- Hardisman. (2020). Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-langkah Aplikasi Praktis pada Penelitian Kesehatan . Tuban: SPASI MEDIA. Diakses dari <https://books.google.com>
- Hasibuan, S., et al. (2020). Desain Sistem Manajemen Kinerja: Kasus Industri Manufaktur Dan Jasa. Malang: Ahlimedia Book. Diakses dari <https://books.google.com>
- Herdiawanto, H., & Hamdayama, J. (2021). Dasar-dasar Penelitian Sosial. Jakarta: Prenada Media. Diakses dari <https://books.google.com>
- Hidayat, W. W. (2019). Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>
- <https://britama.com>. Diakses pada Tanggal 9 April 2023
- <https://www.doktersaham.com>. Diakses pada Tanggal 28 Maret 2023
- <https://www.idx.co.id>. Diakses pada Tanggal 14 April 2023
- Ibrahim, J. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Pekalongan: Penerbit NEM. Diakses dari <https://books.google.com>
- Komarudin, M., & Tabroni. (2019). Manajemen Keuangan Struktur Modal. Tasikmalaya:

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

- Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI). Diakses dari <https://books.google.com>
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2022). Analisis Data Penelitian dengan Statistik . Jakarta: Bumi Aksara. Diakses dari <https://books.google.com>
- Mukhtazar. (2020). Prosedur Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: Absolute Media. Diakses dari <https://books.google.com>
- Mulyadi, O., et al. (2022). Manajemen Keuangan Lanjutan (Teori Case Study dan Problem Solving). Yogyakarta: CV Mitra Cendekia Media. Diakses dari <https://books.google.com>
- Nasir, M. (2018). Matematika Farmasi dan Ilmu-ilmu yang Sejenis . Jakarta: Kencana. Diakses dari <https://books.google.com>
- Nasution, D. A., & Barus, M. D. (2019). MONOGRAF: Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Kota Tanjung Balai dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>
- Noor, T. (2022). MONOGRAF: Motivasi dan Kompetensi Kinerja Karyawan Pada PT Penascop Maritim Indonesia. Lubuk Sikaping: CV. AZKA PUSTAKA. Diakses dari <https://books.google.com>
- Novianti, L., & Budyastuti, T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Operasi, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Gorontalo Accounting Journal*, 5 (2), 146-159. Diakses dari <https://jurnal.unigo.ac.id>
- Noviyanti, et al. (2022). Teori dan Aplikasi Artificial Intelligence Studi Kasus Menggunakan Pemrograman Web. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>
- Putra, I. G., et al. (2021). Kewirausahaan. Bali: Nilacakra. Diakses dari <https://books.google.com>
- Putri, G. A., & Rahmini, A. N. (2021). MONOGRAF: Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance pada Perusahaan Pertambahan. Klaten: Penerbit Lakeisha. Diakses dari <https://books.google.com>
- Rachbini, W., et al. (2020). Metode Riset Ekonomi & Bisnis: Analisis Regresi-SPSS & SEM-Lisrel. Jakarta: INDEF. Diakses dari <https://books.google.com>
- Rahmawati, I., et al. (2020). Faktor Diskon, Bonus Pack dan In Store Display Serta Pengaruhnya Terhadap Pembelian Impulsif. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Diakses dari <https://books.google.com>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sa'adah, L. (2021). Statistik Inferensial. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Diakses dari <https://books.google.com>
- Santosa, H. (2018). Pencitraan Visual Kawasan Urban: Teori, Strategi dan Perencanaan Landscape Visual Planning System. Malang: Media Nusantara Creative (MNC Publishing). Diakses dari <https://books.google.com>
- Sapinah, et al. (2023). Manajemen Keuangan (Konsep dan Penerapannya dalam Perusahaan). Bandung: Media Sains Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>
- Saputra, D. N., et al. (2022). Buku Ajar Metodologi Penelitian. Palu: Feniks Muda Sejahtera. Diakses dari <https://books.google.com>
- Saragih, M., et al. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-dasar Memulai Penelitian. Medan: Yayasan Kita Menulis. Diakses dari <https://books.google.com>

Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

- Sarianti, K., et al. (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sari, D. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 9 (2), 23-31. Diakses dari <https://ejournal.unikama.ac.id>
- Seto, A. A., et al. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: Global Eksekutif Teknologi. Diakses dari <https://books.google.com>
- Simarmata, N. I., et al. (2021). *Metode Penelitian untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sudarno. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sudirman, A., et al. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sufyati, & Anlia, V. L. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Cirebon: Penerbit Insania. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish. Diakses dari <https://books.google.com>
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). *Manajemen Keuangan*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri. Diakses dari <https://books.google.com>
- Sungkar, H. I., & Deitiana, T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen TSM*, 1 (1), 37-44. Diakses dari <https://jurnaltsm.id/index.php/ejmtsm>
- Susanti, E., et al. (2022). *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Media Sains Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>
- Toni, N., et al. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*. Indramayu: Penerbit Adab. Diakses dari <https://books.google.com>
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher. Diakses dari <https://books.google.com>
- Wibowo, A. E. (2021). *Metodologi Penelitian Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*. Cirebon: Penerbit Insania. Diakses dari <https://books.google.com>
- Yanti, E. R. (2022). *Struktur Modal dan Harga Saham (Tinjauan Teoritis & Praktis)*. Bandung: Media Sains Indonesia. Diakses dari <https://books.google.com>



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License